

---

## Analisis Penggunaan Komunikasi Nonverbal Pada Presentasi Kelas

**Apriliyanti**

Politeknik LP3I Bandung

Email: [Apriliyanti.mrs@gmail.com](mailto:Apriliyanti.mrs@gmail.com)

---

### Abstract

*Nonverbal communication plays an important role in the human communication process. In class presentations, nonverbal communication can affect the understanding and influence of the message conveyed by the presenter. This study aims to analyze the use of nonverbal communication in class presentations. This research uses qualitative research methods. Data collection techniques were carried out by literature study and direct observation of class presentations conducted by various presenters. The data that has been collected is then analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the use of nonverbal communication in class presentations has a significant impact on the understanding and influence of the message by the audience. The use of nonverbal communication elements in the gesture category such as facial expressions, hand gestures, posture, and eye contact has a positive influence on the understanding of the message by the audience. In addition, this study also shows that the use of nonverbal communication in class presentations has a significant influence on message influence. Voice intonation, interpersonal distance, appearance, use of space and other attributes are able to increase audience appeal and engagement in the presentation. This creates a more interesting atmosphere and influences the audience to pay more attention to the message being delivered.*

**Keywords :** *Communication, Nonverbal, Presentation.*

---

### Abstrak

Komunikasi nonverbal memiliki peranan yang penting dalam proses komunikasi manusia. Pada presentasi kelas, komunikasi nonverbal dapat mempengaruhi pemahaman dan pengaruh pesan yang disampaikan oleh presenter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan komunikasi nonverbal pada presentasi kelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan observasi langsung terhadap presentasi kelas yang dilakukan oleh berbagai presenter. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komunikasi nonverbal dalam presentasi kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan pengaruh pesan oleh audiens. Penggunaan elemen komunikasi nonverbal kategori gerak tubuh seperti ekspresi wajah, gerakan tangan, postur tubuh, dan kontak mata memiliki pengaruh yang positif terhadap pemahaman pesan oleh audiens. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan komunikasi nonverbal dalam presentasi kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh pesan. Intonasi suara, jarak interpersonal, penampilan, penggunaan ruang dan atribut lainnya mampu meningkatkan daya tarik dan keterlibatan audiens dalam presentasi. Hal ini menciptakan suasana yang lebih menarik dan mempengaruhi audiens untuk lebih memperhatikan pesan yang disampaikan.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Nonverbal, Presentasi

---

*Corresponding Author; Apriliyanti  
E-mail: [Apriliyanti.mrs@gmail.com](mailto:Apriliyanti.mrs@gmail.com)*



## **Pendahuluan**

Komunikasi merupakan proses penting dalam interaksi manusia, dan manusia menggunakan berbagai bentuk komunikasi untuk menyampaikan pesan dan berinteraksi dengan orang lain (Mailani et al, 2022), salah satu bentuk komunikasi yang umum adalah komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan melalui kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui komunikasi verbal, manusia menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan, berbagi informasi, mengungkapkan pendapat, dan berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi verbal melibatkan penggunaan kata-kata, kalimat, diksi, intonasi, dan pengucapan yang dapat diterima dan dipahami oleh penerima pesan (Parianto & Marisa, 2022). Sedangkan, Komunikasi nonverbal adalah bentuk komunikasi di mana pesan disampaikan tanpa menggunakan kata-kata. Pada kehidupan sehari-hari, komunikasi nonverbal lebih sering digunakan daripada komunikasi verbal. Saat berkomunikasi, komunikasi nonverbal secara otomatis turut terlibat. Komunikasi nonverbal selalu ada dan konsisten dalam interaksi kita. Keunikan komunikasi nonverbal terletak pada kejujurannya dalam menyampaikan apa yang ingin diungkapkan, karena sifatnya yang spontan (Kusumawati, 2019).

Komunikasi nonverbal memiliki peranan yang penting dalam proses komunikasi manusia. Pada presentasi kelas, komunikasi nonverbal memainkan peran penting dalam mempengaruhi pemahaman dan pengaruh pesan yang disampaikan oleh presenter. Komunikasi nonverbal melibatkan berbagai elemen seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, gestur, dan intonasi suara yang dapat memberikan pesan tambahan yang mendukung atau memperkuat pesan verbal yang disampaikan. Pemaparan tersebut didukung oleh penelitian (Hamandia & Jannati, 2020) yang menyebutkan bahwa komunikasi nonverbal dapat menjadi alternatif yang tepat dalam meningkatkan perhatian mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurrahmi, 2023) komunikasi nonverbal digunakan dalam penggunaan sticker whatsapp, penggunaan sticker pada saat berkomunikasi teks via WhatsApp adalah mampu meningkatkan tingkat efektivitas komunikasi, kehadiran sticker dalam pesan teks mampu mempermudah penerima pesan dalam mempresepsikan makna pesan sehingga meminimalisir kesalahpahaman dan komunikasi menjadi lebih efektif. Penelitian lain dilakukan oleh (Auza, 2019) komunikasi nonverbal digunakan dalam mewujudkan komunikasi yang efektif antara agen dan konsumen. Belum adanya penelitian yang meneliti mengenai penggunaan komunikasi nonverbal pada persentasi kelas menjadi kebaruaran dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan komunikasi nonverbal pada presentasi kelas.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan observasi langsung terhadap presentasi kelas yang dilakukan oleh berbagai presenter. Studi kepustakaan dilakukan peneliti dengan mengeksplorasi jurnal, buku dan informasi lain yang relevan dengan penelitian yang diperoleh dari Google Scholar. Sementara itu, pada observasi peneliti mengamati dan merekam berbagai aspek komunikasi nonverbal yang digunakan oleh presenter, seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, dan penggunaan alat bantu visual. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

Komunikasi nonverbal melibatkan penggunaan pesan-pesan nonverbal untuk berkomunikasi. Pesan-pesan nonverbal ini mencakup segala hal dalam komunikasi yang tidak melibatkan kata-kata yang diucapkan atau ditulis. Secara konseptual, komunikasi nonverbal dan komunikasi verbal dapat dipisahkan. Namun, dalam praktiknya, kedua jenis komunikasi ini saling terkait dan saling melengkapi dalam setiap interaksi komunikasi sehari-hari (Justisiani, 2014). Fungsi utama komunikasi nonverbal adalah untuk mengirimkan makna melalui penguatan, berlawanan dengan komunikasi verbal, serta mengganti lambing – lambing verbal. Komunikasi nonverbal juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain dan mengatur alur percakapan (Gantiano, 2019). Pada komunikasi nonverbal, terdapat beberapa prinsip yang dikemukakan oleh Dale G. Leathers dalam (Andriyana, 2019), yaitu:

1. Komunikasi nonverbal memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan makna dalam komunikasi antarpribadi. Hal ini berarti bahwa pesan yang disampaikan melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, atau kontak mata dapat memberikan pengertian yang lebih kuat daripada kata-kata verbal yang digunakan.
2. Komunikasi nonverbal lebih efektif dalam menyampaikan perasaan dan emosi. Misalnya, sebuah senyuman atau pandangan mata yang tulus dapat lebih mengungkapkan rasa senang atau simpati daripada kata-kata verbal yang digunakan.
3. Komunikasi nonverbal lebih efektif dalam menyampaikan makna dan maksud yang jauh lebih bebas dari penipuan, distorsi, dan kebingungan. Dalam komunikasi nonverbal, bahasa tubuh dan ekspresi wajah dapat memberikan petunjuk yang jelas dan tidak mudah disalahartikan.
4. Komunikasi nonverbal lebih efisien dibandingkan dengan komunikasi verbal. Dalam situasi tertentu, sebuah isyarat tangan atau pandangan mata yang singkat dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan tanpa perlu banyak kata-kata.
5. Komunikasi nonverbal memiliki kekuatan sugesti yang kuat. Gerakan tubuh, ekspresi wajah, atau intonasi suara dapat memberikan pengaruh yang mendalam pada penerima pesan, meyakinkan atau mempengaruhi mereka dengan cara yang lebih kuat daripada kata-kata verbal.
6. Komunikasi nonverbal juga memiliki dimensi metakomunikatif yang penting untuk mencapai komunikasi yang berkualitas tinggi. Metakomunikasi adalah komunikasi tentang komunikasi itu sendiri, yang melibatkan pemahaman dan pengaturan pesan secara nonverbal, seperti penggunaan isyarat atau bahasa tubuh untuk menunjukkan bahwa kita mendengarkan atau memahami dengan baik.

Pesan-pesan nonverbal dapat dikelompokkan ke dalam dua sub-kategori, yaitu gerakan tubuh dan hal lain di luar gerakan tubuh. Namun, penting untuk dicatat bahwa pesan-pesan

nonverbal ini tidak digunakan secara terpisah, melainkan seringkali digunakan bersama-sama oleh pembicara. Dalam kategori gerakan tubuh, terdapat berbagai bentuk ekspresi wajah, gerakan tangan, postur tubuh, dan kontak mata yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara nonverbal. Sedangkan dalam kategori hal lain di luar gerakan tubuh, terdapat penggunaan intonasi suara, jarak interpersonal, penampilan fisik, penggunaan ruang, dan atribut lainnya yang juga dapat mempengaruhi komunikasi nonverbal (Sarah, 2014).

Komunikasi nonverbal memiliki peran penting dalam presentasi kelas karena dapat memperkaya pemahaman dan meningkatkan pengaruh pesan yang disampaikan oleh presenter. Dalam presentasi kelas, terdapat beberapa elemen komunikasi nonverbal yang sangat relevan dan dapat mempengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima oleh audiens. Berikut adalah beberapa elemen penting dari komunikasi nonverbal dalam konteks presentasi kelas:

#### 1. Gerakan Tubuh

##### a. Ekspresi Wajah:

###### 1) Ekspresi Senang

Ekspresi wajah yang ceria dan ramah dapat menunjukkan antusiasme dan membuat audiens merasa nyaman. Contohnya, senyum lebar saat memulai presentasi atau merespon pertanyaan dengan senyuman hangat.

###### 2) Ekspresi Serius

Ekspresi wajah yang serius dan fokus dapat memberikan kesan kepercayaan dan serius dalam menyampaikan materi. Contohnya, melipat alis saat menjelaskan konsep yang kompleks.

##### b. Gerakan Tangan

Penggunaan gerakan tangan yang terarah dan mendukung dapat membantu menjelaskan ide atau menggambarkan konsep yang sulit dipahami secara verbal. Contohnya, menggambar lingkaran di udara untuk mengilustrasikan konsep melingkar atau menggunakan tangan untuk menunjuk pada objek visual.

##### c. Postur Tubuh

###### 1) Sikap Tegap

Menjaga postur tubuh yang tegap dan terbuka menunjukkan kepercayaan diri dan keterlibatan dengan audiens. Contohnya, berdiri dengan tegak, bahu yang rileks, dan dada terbuka.

###### 2) Gerakan Tubuh yang Dinamis

Menggerakkan tubuh secara terkendali dan bervariasi dapat menarik perhatian audiens dan menjaga ketertarikan mereka. Contohnya, berjalan di sekitar area persentasi saat menyampaikan poin penting atau

menggunakan gerakan tubuh untuk menunjukkan perubahan dalam cerita atau konten presentasi.

d. Kontak Mata

Menjaga kontak mata dengan audiens secara konsisten dapat menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan. Contohnya, melihat langsung ke mata beberapa audiens secara bergantian atau menatap dengan penuh perhatian saat audiens memberikan tanggapan.

2. Hal lain di luar gerakan tubuh

a. Intonasi Suara

Mengatur volume suara dengan tepat dapat mempengaruhi kejelasan dan penekanan dalam menyampaikan pesan. Contohnya, meningkatkan volume suara untuk menekankan poin penting atau menurunkan volume suara untuk menarik perhatian.

b. Jarak Interpersonal

Menyesuaikan jarak antara presenter dengan audiens dapat memengaruhi tingkat kenyamanan dan interaksi. Contohnya, menjaga jarak yang sesuai agar tidak terlalu dekat atau terlalu jauh dari audiens, tergantung pada konteks budaya dan ruangan.

c. Penampilan Fisik

1) Pakaian dan Gaya Rambut yang rapi dan sesuai dengan situasi dapat memberikan kesan profesional dan meningkatkan kepercayaan audiens terhadap presenter. Contohnya, mengenakan pakaian formal atau sesuai dengan tema presentasi.

2) Ekspresi Gaya dan sikap personal dalam penampilan fisik dapat memberikan pesan tertentu kepada audiens. Contohnya, penampilan yang santai dan ramah untuk menciptakan suasana yang santai dan akrab.

d. Penggunaan Ruang

Pemanfaatan Panggung dan Ruangan secara efektif, termasuk pemanfaatan panggung dan properti, dapat memberikan fokus dan memperkuat pesan yang disampaikan. Contohnya, menggunakan panggung sebagai area pusat perhatian atau memanfaatkan layar proyektor untuk menampilkan visual.

e. Atribut Lainnya

1) Penggunaan benda-benda seperti media visual, slide presentasi, atau materi bantu lainnya dapat membantu menyampaikan pesan secara nonverbal. Contohnya, menggunakan gambar, grafik, atau video untuk memberikan dukungan visual pada materi presentasi.

- 2) Waktu dan Kecepatan penyampaian dapat mempengaruhi pemahaman dan ketertarikan audiens. Contohnya, memberikan waktu yang cukup bagi audiens untuk memproses informasi atau menyesuaikan kecepatan bicara sesuai dengan kompleksitas materi.

Penggunaan komunikasi nonverbal dalam presentasi kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan pengaruh pesan oleh audiens. Komunikasi nonverbal, seperti ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, postur tubuh, gestur, dan intonasi suara, memberikan dimensi tambahan dalam menyampaikan pesan (Nafi'ah, 2021). Ekspresi wajah yang tepat dan kontak mata yang kuat dapat membantu audiens memahami emosi dan maksud yang ingin disampaikan. Bahasa tubuh dan gestur yang sesuai dapat mengilustrasikan dan memperkuat pemahaman pesan. Postur tubuh yang tegap dan intonasi suara yang variatif meningkatkan pengaruh pesan (Kulsum, 2017). Selain itu, penggunaan ruang dan gerakan presenter juga memiliki pengaruh dalam komunikasi nonverbal. Penggunaan ruang yang baik, seperti memanfaatkan area presentasi dengan baik, dapat menciptakan rasa kepercayaan dan otoritas pada presenter. Gerakan tubuh yang terkendali dan terarah dapat membantu menyampaikan pesan dengan energi dan kejelasan yang lebih besar. Namun, komunikasi nonverbal yang tidak tepat atau bertentangan dengan pesan verbal dapat menghambat pemahaman dan mengurangi pengaruh pesan (Nurrohm & Anaran, 2019). Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang komunikasi nonverbal dan kemampuan menggunakannya secara efektif dapat membantu presenter meningkatkan kualitas presentasi dan mencapai tujuan komunikasinya dengan lebih baik.

### **Kesimpulan**

Ekspresi wajah presenter dapat memberikan petunjuk tentang emosi dan sikap yang relevan dengan konten presentasi. Kontak mata yang baik dengan audiens dapat menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan yang lebih tinggi, serta membangun hubungan yang lebih baik antara presenter dan audiens. Bahasa tubuh yang terbuka dan gestur yang tepat dapat membantu menyampaikan pesan dengan lebih jelas dan meyakinkan. Intonasi suara yang variatif dan penggunaan vokal yang tepat dapat membantu menekankan poin-poin penting dan menjaga ketertarikan audiens. Selain itu, penggunaan ruang dan gerakan presenter juga memiliki pengaruh dalam komunikasi nonverbal. Penggunaan ruang yang baik, seperti memanfaatkan panggung atau area presentasi dengan baik, dapat menciptakan rasa kepercayaan dan otoritas pada presenter. Gerakan tubuh yang terkendali dan terarah dapat membantu menyampaikan pesan dengan energi dan kejelasan yang lebih besar.

### **Daftar Pustaka**

- Andriyana, T. (2019). *Perilaku Komunikasi Anggota Viking Girls Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Anggota Viking Girls Bandung Dalam Memberikan Dukungan Kepada Tim Persib di Stadion)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Auza, A. (2019). Pengaruh Komunikasi Nonverbal dalam mewujudkan Komunikasi yang Efektif antara Agen dan konsumen PT. Axa Financial Indonesia cabang Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 156-161.
- Gantiano, H. E. (2019). Analisis Dampak Strategi Komunikasi Non Verbal. *Dharma Duta*, 17(2), 80-95.
- Hamandia, M. R., & Jannati, Z. (2020). Penerapan komunikasi nonverbal: Sebuah alternatif dalam peningkatan perhatian mahasiswa pada proses pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 4(1), 75-89.

- Justisiani, E. I. (2014). Persepsi Masyarakat Tentang Bentuk Komunikasi Verbal Dan Komunikasi Nonverbal Pada Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 193-206.
- Kulsum, N. M. (2017). *Modul Public Speaking*.
- Kusumawati, T. I. (2019). Komunikasi verbal dan nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2).
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Nafi'ah, S. U. (2021). Komunikasi Nonverbal Antara Kepala Desa Dengan Penyandang Tunagrahita Di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo Periode 2020-2021 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nurrohim, H., & Anatan, L. (2009). Efektivitas komunikasi dalam organisasi. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 8(2), 11-20.
- Nurrahmi, N. (2023). Komunikasi Nonverbal Menggunakan Sticker Whatsapp Dalam Mengekspresikan Perasaan (Studi Kasus Kualitatif Pada Mahasiswa UNISKA MAB FISIP Jurusan Ilmu Komunikasi) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Parianto, P., & Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402-416.
- Sarah, N. N. (2014). *Bahasa Non Verbal Dalam Komunikasi*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.